

## Kesadaran Pengusaha Terhadap Siklus Keuangan Dalam UMKM Pisang-Coklat

Sukarta Atmaja<sup>1</sup> Rohaelis Nuraisiah<sup>2</sup>, Anggi Haerani<sup>3</sup>  
Prodi Kewirausahaan<sup>1</sup>, Prodi Kewirausahaan<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Akuntansi<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis,<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya  
[sukarta.tata@unbaja.ac.id](mailto:sukarta.tata@unbaja.ac.id), [rohaelisnuraisiah@unbaja.ac.id](mailto:rohaelisnuraisiah@unbaja.ac.id),  
[anggihaerani@unbaja.ac.id](mailto:anggihaerani@unbaja.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this journal is to find out how much awareness a business owner has of the financial cycle of his business. In banana-chocolate MSMEs, the managed financial cycle is classified as healthy. Because money is divided into profit money and venture capital money. With that, the owner can see clearly where the profit lies in making a living as well as the capital money used to support his business. For this reason, we emphasize that the financial cycle is very important for the continuity of the business. Our research subject is one of the MSMEs in the Griya Permata Asri area, Dalung. The research method that we use is the developmental method. With that we try to see the strengths and weaknesses of the business, in order to see opportunities that can be maximized*

*Keywords: Cycle 1), Finance 2), Living 3).*

### Abstrak

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kesadaran pemilik usaha terhadap siklus keuangan usahanya. Pada UMKM pisang-coklat, siklus keuangan yang dikelola tergolong sehat. Karna uang dibedakan menjadi uang keuntungan serta uang modal usaha. Dengan itu si pemilik bisa melihat dengan jelas di mana letak keuntungan untuk menghidupi hidupnya serta uang modal yang digunakan untuk menghidupi usahanya. Untuk itu kami menegaskan bahwa siklus keuangan sangatlah penting terhadap kelangsungan usaha tersebut. Subjek penelitian kami adalah salah satu UMKM di daerah Griya Permata Asri, Dalung. Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode perkembangan. Dengan itu kami mencoba melihat kekurangan dan kelemahan usaha tersebut, agar dapat melihat peluang yang bisa dimaksimalkan.

Kata Kunci: Siklus<sup>1</sup>), Keuangan<sup>2</sup>), Menghidupi<sup>3</sup>)

### Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu komponen yang dapat membangun fondasi perekonomian di daerah mana pun. Secara spesifik, UMKM diyakini mampu untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah pengangguran yang disebabkan karena minimnya lapangan kerja yang tersedia. Jadi setidaknya masyarakat yang kesulitan mendapat pekerjaan bisa mempunyai alternatif lain untuk bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan membuka UMKM.

Satu-satunya kendala yang membuat UMKM jarang dijadikan pilihan bagi masyarakat adalah kurang populer dan terkadang dianggap sebelah mata. Padahal jika ingin memperbaiki perekonomian negara, kita harus mulai dari skala yang kecil terlebih dahulu. Harusnya UMKM

bisa lebih banyak di beberapa daerah. Supaya memasyarakatkan UMKM dan semoga banyak orang yang dapat mempunyai sumber penghidupan.

Karena sesungguhnya untuk merintis usaha sangatlah rumit. Meskipun kurang populer tetap saja UMKM mempunyai tantangan tersendiri. Biasanya orang yang baru merintis terlena hanya karna bisa mempunyai produk untuk dijual. Padahal setelah bisa punya barang dagang masih harus membuatnya menjadi berbeda dari produk lainnya. Dibutuhkan kreatifitas untuk mempunyai daya saing dengan pengusaha lainnya. Itu kenapa diperlukan survei pamaran agar tahu peluang yang bisa dimanfaatkan.

Seperti di daerah Griya Permata Asri, Dalung. Kebutuhan masyarakat akan makanan Pisang Coklat semakin meningkat. Hal itu membuat usaha pisang coklat menjadi salah satu ide UMKM yang digemari oleh kalangan muda. Selain pisang coklat adalah olahan makanan yang inovasi, usaha ini juga sangat menarik minat pembeli, karena makanan ini mempunyai rasa yang berkualitas dan dapat di nikmati oleh semua kalangan dengan harga ekonomis/terjangkau. Sehingga dapat menjadikan usaha ini dapat cepat berkembang dan menyebar luas.

Dan tujuan penelitian ini adalah untuk membantu para masyarakat yang kesulitan mencari pekerjaan supaya dapat hidup mandiri. Mulai dari memikirkan konsep hingga mengatur keuangan usaha agar dapat bertahan dengan lama.

## **Landasan Teori**

### **1) Pengetahuan Keuangan**

Kemampuan individu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Ketika individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi maka individu tersebut akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Herleni & Tasman, 2019). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan akan lebih memahami dalam mengatur keuangannya. Semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengatur keuangannya. Selain dapat membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, pengetahuan keuangan juga dapat memberikan manfaat terhadap ekonomi suatu negara (Widyaningrum & Kurniawati, 2018)

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Ida dan Dwinta (2010) dalam Humaira & Sagoro (2018) menjelaskan bahwa keterampilan keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, berinvestasi, memilih asuransi, dan menggunakan kredit merupakan contoh dari keterampilan keuangan. Sementara alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan, seperti cek kartu kredit dan kartu debit.

### **2) Pendapatan**

Pendapatan merupakan besarnya jumlah uang yang didapatkan oleh seseorang yakni hasil dari usaha maupun kinerjanya. Pendapatan bertujuan untuk membantu para pekerja dalam memenuhi kebutuhannya selama periode tertentu (Andartika, 2018). Menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), pendapatan didasarkan pada pendapatan dari semua sumber. Namun, komponen terbesar dari total pendapatan yakni upah dan gaji. Ada banyak kategori pendapatan yang bukan hanya gaji maupun upah di antaranya yaitu pendapatan sewa, bunga, dividen serta pendapatan yang lainnya.

### 3) Sikap Keuangan

Sikap merujuk pada bagaimana individu menyadari tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah opini atau pernyataan. Sikap keuangan adalah sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Yuningsih et al. (2017) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan suatu konsep informasi dan emosi terkait proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Kemudian Prihastuty & Rahayuningsih (2018) menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan ukuran keadaan pikiran yang dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktik dari manajemen keuangan, sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai dalam pengambilan keputusan keuangan.

### 4) Kepribadian

Kepribadian atau personality menurut Feist & Feist (2017) adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Humaira & Sagoro (2018) kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Kepribadian menunjukkan struktur dan kecenderungan dalam diri orang yang menjelaskan pola karakteristik mereka dalam pemikiran, emosi dan perilaku. Kepribadian individual melekat pada seseorang yang sifatnya dapat berubah-ubah atau stabil. Seseorang sejak dilahirkan telah mempunyai karakteristik fisik dan mental yang bersumber dari orang tuanya. Karakter tersebut merupakan ciri atau sifat yang menunjukkan identitas seseorang. Walaupun tidak mudah, karakteristik tersebut dapat berubah karena interaksi dengan lingkungan sekitar. Apabila lingkungan yang mempengaruhi sifat positif, maka akan berkembang kepribadian yang semakin baik demikian pula sebaliknya (Sumantri & Gemina, 2015).

### 5) Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu Humaira & Sagoro (2018). Menurut Rachmiyantono (2019) perilaku manajemen keuangan merupakan proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan oleh perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Perilaku manajemen keuangan juga merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Kemudian Novianti et al. (2016) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, pencarian dan penyimpanan dana keuangan. Pemicu munculnya perilaku manajemen keuangan disebabkan oleh dampak dari besarnya hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berifat kausal asosiatif (causal associative research). Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer atau data kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu perilaku manajemen keuangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan sebuah usaha diperlukan kesadaran mengatur keuangan. Karna sangat sulit jika hasil keuntungan tercampur dengan modal usaha. Setiap pedagang perlu memikirkan kelangsungan usaha dan kehidupannya sekaligus, maka dari itu siklus keuangan yang sehat menjadi kunci keberlangsungan usaha. Dan di usaha yang kami analisis, mereka mempunyai perputaran yang sehat. Di mulai dari jumlah modal yang selalu terkumpul berkat tingginya penjualan. Dan hasil keuntungannya pun bisa digunakan sebagai penghidupan oleh sang pemilik usaha. Dia berhasil memisahkan keuangan agar kelangsungan usaha dan kehidupan dia bisa terpenuhi.

Hal itu sesuai dengan teori yang telah kami jabarkan di atas. Bahwa kesadaran pengusaha atas keuangan yang dikelola akan mempengaruhi panjang tidaknya umur suatu usaha. Serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha untuk meraih pendapatan yang maksimal dengan melihat kondisi masyarakat yang mempunyai daya tarik terhadap kuliner pisang coklat.

### **Kesimpulan**

Kesadaran pengusaha UMKM pisang coklat terhadap siklus keuangan perusahaannya sangat diperhatikan. Artinya sudah ada dari pengusaha yang memikirkan perputaran keuangan agar bisa menghidupi perusahaannya dan kehidupannya.

### **Daftar pustaka**

- Muhammad Ariadin, Teti Anggita Safitri (2021) Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu
- Reni Fatwitawati SE, M. Ak. (2018) Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Wahyu Rumbianingrum, Candra Wijayangka (2018) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.
- Hamza, L., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia.
- Mochamad Reza Rahman, Muhammad Rizki Oktavianto, Paulinus (2021)Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.